BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar BelakangMasalah

Berdasarkan hasil survey pertama peneliti lakukan terkait dengan pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa, peneliti menemukan bahwa Tingginya prestasi belajar bahasa arab pada siswa menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi sekolah. Kondisi pembelajaran bahasa arab yang berjalan dengan alokasi waktu 2x45 menit setiap minggunya terlihat efektiv karena keprofesionalan gurunya sehingga siswanya juga antusias mengikuti pembelajaran bahasa arab di kelas dan menambah kemampuan siswa dalam bahasa arab. Tentunya ketika siswa memiliki kemampuan bahasa arab yang bagus mampu mempengaruhi peningkatan prestasi belajar mereka terhadap mata pelajaran lainnya yang terkait dengan bahasa arab misalnya adalah mata pelajaran Al-Qur'an hadits, dimana Al-Quran dan Hadits adalah sebagai pedoman umat muslim dan sumber kehidupan yang lebih baik. Obeservasi peneliti juga menemukan bahwa prestasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang bagus, itu artinya semakin baik bahasa Arab siswa akan berpengaruh terhadap bacaan dan mendalami Al-Qur'an dan Haditsnya.

Dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3bahwa:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

Karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang tergolong penting bagi manusia terutama umat muslim. Hal itu dapat dibuktikan dengan menunjukan pemakaian bahasa dalam segi sehari-hari, lebih-lebih bahasa arab yang selalu kita pakai dalam melaksanankan ibadah, seperti halnya sholat jika kita mengetahui arti dari apa yang kita ucapkan juga akan menambah kekhususan dalam sholat, haji jika kita paham dengan bahasa arab kita juga akan mudah berkomunikasi dengan orang arab ketika berkomunikasi dengan orang arab ketika haji. Berkaitan dengan

[1]Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 5.

pendidikan agama islam, seharusnnya bahasa arab lebih di nomer satukan, karena berkaitan dengan agama islam yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits, yang notabennya bacaan didalamnya menggunakan bahasa arab. Apabila seseorang ingin memperdalamtingkat kereligiusannya, maka ia harus mempelajari bahasa arab dengan baik dan benar, khususnya agama islam agar mudah memahami dan mengucapkan setiap artikata yang terkandung didalamnya.Oleh karenanya, pendidikan agama islam harus mulai ditanamkan didalam kepribadian setiap manusia, khususnya kepada peserta didik, baik sejak lahir yang kemudian dianjutkan dengan pembinaan atau dipelajari disekolah, baik sekolah formal maupun informal.

Karena latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul**"PENGARUHKEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QURAN HADITSSISWA MAN 2 SLEMAN".**

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh antara kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MAN 2 Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas dapat dikemukakan manfaat penelitian

sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi Sekolah
      1) Dapat memberi masukan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan khususnya MAN 2 Sleman sebagai pertimbangan atas apa yang telah ditempuh dalam kemampuan bahasa arab dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.
      2) Dapat memberikan kontribusi pemikiran dan memberikan wacana baru dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa arab dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.
   b. Bagi Peneliti
      1) Mendapat pengetahuan secara teoritis berdasarkan penelitian
      2) Sebagai syarat meraih gelar strata 1

2. Manfaat Teoritis
   a. Menambah khazanah dan memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi pengembangan dunia pendidikan yang lebih baik dan bermutu.
   b. Memberikan sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan bagi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Univeritas Islam Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Dari gambaran umum itu skripsi ini mempunyai lima bab. Setiap bab mempunyai bahasan tersendiri, antara lain :

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, nota dinas, rekomendasi pembimbing, motto, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu:

   BAB I : Pendahuluan, latar belakang masalah, tujuan penulisan penelitian, manfaat penelitiaan, dan sistematika penulisan.

   BAB II : Kajian Pustaka, Pengertian Kemampuan Bahasa Arab, Karakteriktik Bahasa Arab, Prestasi Belajar Qur'an dan Hadits, Tujuan Prestasi belajar, Jenis-jenis Prestasi Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

   BAB III : Metode penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian, Lokasi penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Penelitian, Instrumen Penelitian dan Metode Analisis Data

   BAB IV : Pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh. Yaitu Hasil Penelitian tentang Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Man 2 Sleman.

BAB V : Penutup, yaitu bab yang berisi kesimpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Pada penelitian terdahulu ini, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian ini, yang dapat di jadikan bahan rujukan atau pertimbangan serta acuan penilis, diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul "Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Model Purwokerto" disusun oleh Hanif Tofiqurrohman IAIN Purwokerto. Kesimpulan dari segi tampilan sudah memiliki kejelasan visual yang baik dan terlihat jelas, sedangkan dari segi suara yang dihasilkan dari media tersebut dapat didengar dengan baik apabila guru memilih penggunaanya pada situasi dan kondisi yang baik. Dengan demikian media-media yang digunakan di MTs N Model Purwokerto telah memenuhi syarat sebagai media yang efektiv.[2]Penelitian Hanif Tofiqurrohman focus pada implementasi media pembelajaran bahasa arabnya di sekolah. Sementara yang menjadi pembeda dengan penelitian ini peneliti lebih fokus kepada pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.
2. Nikmah Azizah (IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006) dalam skripsinya yang berjudul "Metode Pengajaran Berbicara Bahasa Arab Di SMU Yogyakarta (Tinjaun Prestasi)", skripsi ini mencoba menjelaskan tentang pentingnya ke-efektivan berbicara bahasa arab dengan

[2]Hanif Tofiqurrohman, *"Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Model Purwokerto"*, skripsi, IAIN Purwokerto, 2016

menggunakan cara-cara yang memudahkan untuk mendukung bisa bericara bahasa arab dengan baik dan benar.[3] Penelitian yang dilakukan oleh nikmah azizah lebih fokus pada keefektifan penggunaan metode pengajaran dengan menggunakan bahasa Arab. Sementara yang menjadi pembeda dengan penelitian ini peneliti lebih fokus kepada pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

3. M. Ilham Muchtar skripsinya yang berjudul "Penerapan Metode Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma'had Al-Birr Makassar"Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku Al-'Arabiyyah Bayna Yadaika' cukup efektiv dalam upaya meningkatkan penguasaan kemahiran berbahasa Arab mahasiswa Ma'had Al-Birr Makassar, sebagaimana yang ditunjukkan oleh hasil tes yang dilakukan terhadap para responden.[4] Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Muchtar fokus pada meningkatkan penguasaan kemahiran berbahasa Arab. Sementara yang menjadi pembeda dengan penelitian ini peneliti lebih fokus kepada pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.
4. Liya Lutfiyatul Hidayah (Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Bahasa Dan Sastra Asing Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2015) dalam skripsinya yang berjudul "Pengembangan Kartu Cesar (Cerdas Aktif Religius) Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan

[3]Nikmah Azizah, *"Metode Pengajaran Berbicara Bahasa Arab Di SMU Yogyakarta (Tinjaun Prestasi)"*, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 20006

[4]M. Ilham Muchtar, *"Penerapan Metode Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma'had Al-Birr Makassar"*, Makassar

Membaca Bahasa Arab Dan Karakter Siswa Kelas Viii Mts Al Irsyad Gajah Demak".Kesimpulan : Bahwa seluruh guru dan siswa tersebut memiliki kebutuhan yang sama terhadap media untuk penunjang karakter dan keterampilan membaca bahasa Arab khususnya media visual dua dimensi berupa kartu CESAR (Cerdas Aktif Religius) untuk penunjang karakter dan keterampilan membaca bahasa Arab.[5] Penelitian yang dilakukan oleh Liya Lutfiyatul Hidayah fokus pada media untuk penunjang karakter dan keterampilan membaca bahasa Arab yaitu media CESAR sebagai penunjang karakter dan keterampilan membaca bahasa Arab. Sementara yang menjadi pembeda dengan penelitian ini peneliti lebih fokus kepada pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

5. M. Yusuf dalam jurnal An-Nizom Vol. 2, No. 1, April 2017. Tentang " Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Quraniyah MANNA Bengkulu Selatan". Dalam penelitian ini menunjukan bahwa lebih dari setengah (60,61%) siswa memiliki prestasi belajar yang kurang pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, hanya 30,29% siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik, bahkan presentasi siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik sekali hanya 9,09% tingkat ketuntasan mata pelajaran Al-Quran Hadits adalah kurang memuaskan.[6] Dalam

[5]Liya Lutfiyatul Hidayah, *"Pengembangan Kartu Cesar (Cerdas Aktif Religius) Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dan Karakter Siswa Kelas VIII Mts Al Irsyad Gajah Demak"*, Universitas Negeri Semarang, 2015

[6] M. Yusuf,"*Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-quran*

penelitian yang dilakukan oleh M. Yusuf fokus pada pengaruh bahasa Arab terhadap Prestasi Belajar, sementara yang menjadi pembeda dalam penelitian yang sekarang dilakukan adalah penelitian ini lebih mengembangkan dari peneliti terdahulu dan lokasi penelitian juga menjadi pembeda dari peneliti terdahulu.

6. Suherman dalam jurnalnya ANSIRU PAI Vol. 1 No. 2, Juli – Desember 2017 tentang " Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan " dalam penelitian ini menunjukan bahwa kemampuan membaca Al-Quran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini $F_{hitung}>$ dari F_{tabel} (106.726 > 4.06), sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Ini artinya terdapat pengaruh yang linier, positif dan signifikan antara kemampuan membaca al-quran terhadap hasil belajar mahasiswa. Adapun sumbangan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 70,1%. Adapun 29,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak teramati dalam penelitian ini.[7] Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suherman fokus pada kemampuan memebaca Al-Qur'an dan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, Sementara yang menjadi pembeda dengan penelitian ini peneliti lebih fokus kepada pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.
7. Nuryamin dalam jurnal " Lentera Pendidikan, Vol . 18 No. 1 Juni 2015 :

Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-quraniyah MANNA Bengkulu Selatan", 2017.

[7]Suherman, *"Pengaruh Kemampuan Membaca Al-quran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan"*,Politeknik Negeri Medan, 2017

56-72 tentang "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Quran terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar", dalam penelitian ini menunjukan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai hasil belajar tafsir dengan nilai R^2 sebesar 0,081 dan signifikansi 0,075. Artinnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap nilai hasil ujian matakuliah tafsir hanya mampu mempengaruhi sebesar 8% yang berarti sebanyak 92% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.[8] Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nuryamin fokus pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap nilai hasil belajar tafsir, Sementara yang menjadi pembeda dengan penelitian ini peneliti lebih fokus kepada pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

8. Nurjalilah Nufia Ningrum dalam skripsi yang berjudul " Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Tahfidz Al-Amien Prenduan Sumenep" hasil penelitian bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan bahsa arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII A SMP Tahfidz Al-Quran Sumenep Madura" yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits nya adalah sebesar 38,5%. Tingkat prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII A SMP Tahfidz Al-Amien prenduan memiliki 3 kategori yaitu sedang, baik dan sangat baik yaitu 10 siswi 31,25% dalam kategori sangat

[8]Nuryamin,*"Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-quran terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar"*, makasar, 2015

baik, dan 20 atau 62,5% siswi dalam kategori baik, dan 2 siswi 6,25 dalam kategori sedang. Berasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar Al-Quran hadits siswa kelas VIII A SMP Tahfidz Al-Amien prendu Sumenep berada pada tingkat yang baik.[9] Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurjalilah Nufia Ningrum fokus pada Pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, sementara dalam penelitian ini sifat nya mengembangkan dari penelitian tersebut, dan lokasi penelitian juga menjadi pembeda dalam penelitian terdahulu.

Berdasarkan kajian dari penelitian terdahulu terdapat perbedaan, bahwasannya dalam penelitian ini penelitilebih memfokuskan ke dalam kemampuan bahasa arab dengan prestasi belajar Al-Quran Hadits. Untuk melengkapi penelitian-penelitian tentang pengaruh kemampuan pembelajaran bahasa Arab yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MAN 2 Sleman Yogyakarta. Dengan demikian skripsi yang di lakukan terdahulu berbeda dengan aspek penelitian yang sedang diteliti yang berarti tidak adanya duplikasi terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan sekarang.Dalam peneliti ini sifatnya adalah mengembangkan dari peneliti sebelumnya, adapun permasalahan yang ditemukan adalah seberapa besar pengaruh kemampuan siswa khususnya terhadap pelajaran bahasa arab terhadap

[9]Nurjalilah Nufia Ningrum, *" Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadits Siswa SMP Tahfidz Al-Amien Prenduan Sumenep"*, madura, 2016

prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kemampuan Bahasa Arab

Kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tdak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik.Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja individu.Keterampilan adalah kecakapan yangberhubungan dengan tugas yang di miliki dan dipergunakan oleh seseorang padawaktu yang tepat.[10]

Sedangkan bahasa Arab merupakan alat komunikasi berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang digunakan antara anggota masyarakat di wilayah Jazirah Arab. Ada beberapa pendapat pakar mengenai pengertian bahasa Arab, diantaranya :

a. Syaikh Mustafa Al-Gulayayniy memberikan pengertian bahasa sebagai berikut:

   "Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud / tujuan mereka."

b. Ahmad Al-Hashimiy memberikan pengertian bahasa Arab yang artinya sebagai berikut :

[10] Soelaiman, 2007, *Manajemen Kinerja ; Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*, Cetakan Kedua, Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama. Hlm 112

"Oleh sebab itu bahasa Arab adalah suara-suara yang mengandung sebagian huruf hijaiyyah".

Defenisi bahasa Arab yang dikemukakan oleh dua orang pakar di atas, isi dan redaksinya saling berbeda tetapi maksud dan tujuannya sama.[11]

1) Ferdinand de saussure

   Bahasa adalah ciri pembendaan yang paling menonjol karena dengan bahasa setiap kelompok sosial merasa dirinya sebagai kesatuan yang berbeda dari kelompok

2) Plato

   Bahasa adalah pernyataan pikiran seseorang dengan perantaraan onomata (nama benda atau sesuatu) dan Rhemata (ucapan) yang merupakan cerminan dari ide seseorang dalam arus udara lewat mulut.

3) Sudaryono

   Bahasa adalah sarana komunikasi yang efektif walaupun tidak sempurna sehingga ketidak sempurnaan bahasa menjadi salah satu sumber terjadinya kesalahfahaman.

4) William A. Haviland

   Bahasa adalah suatu sistem bunyi yang jika digabungkan menurut aturan tertentu menimbulkan arti yang dapat di tangkap oleh semua orang yang berbicara bahasa tersebut.

Dari keempat pengertian diatas dapat di tarik kesimpulan

[11]IMMIM*, "Pengertian Bahasa Arab",*http://immim9298.com/pengertian-bahasa-arab.html diakses pada hari senin tanggal 10 Desember 2018 pukul. 21:53 WIB

bahwasan nya bahasa adalah alat untuk berlangsungnya komunikasi yang baik dengan lisan maupun gerakan antar perorangan yang sesuai dengan yang ada dipikirannya guna mendapatkan pemahaman dan dimengerti.

Pada dasarnya bahasa digunakan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan lawan bicaranya, dengan harapan agar dapat menyampaikan atau mengutarakan ide yang ada dalam fikirannya dan mampu merujuk objek kedalam dunia nyata. Sebagai contoh mengucapkan nama, memberitahu suatu informasi, peristiwa yang dirangkum dari kata-kata menjadi kalimat yang tersusun dengan rapi atau tertata.

Kemahiran dalam pelajaran bahasa Arab adalah salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam suatu proses pembelajaran bahasa Arab. Karena bahasa Arab merupakan saran untuk memperdalam atau memahami Al-Qur'an dan Hadits. Penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an pun sesungguhnya lebih banyak menyangkut masalah teknis penyampaian pesan daripada masalah nilai dan penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an adalah wujud khusus dari ketentuan umum bahwa Allah tidak mengutus seorang Rasull kecuali dengan bahasa kaumnya,[12]

2. Karakteristik Bahasa Arab

Pada dasarnya bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan

[12]Nurkholis Madjid,*"Islam Doktrin dan Peradaban"*, Jakarta, yayasan wakaf, 1992, hlm.363

universal, yaitu memiliki cirikhas yang dapat membedakan dengan bahasa yang lainnya, sedangkan universal sendiri berarti adanya kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan bahasa lainnya dan tidak dibatasi atau diubah (dalam arti bertambah atau berkurang) oleh pengguna suatu bahasa.

1) Keterampilan Bahasa Arab
2) Kompetensi Bahasa Arab
3) Pentingnya Belajar Bahasa Arab

Berikut Tujuan Pengajaran Bahasa Arab Menurut Ririn Masyhuruh dalamTayar Yusuf dan syaiful Anwar, pengajaran bahasa Arab diarahkan pada pencapaian tujuan:

1. Agar siswa dapat memahami Al-Quran dan Hadist sebagai sumber agama Islam
2. Dapat memahamidanmengertibuku-bukuagamadan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa arab
3. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasaarab.
4. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (supley mentari)
5. Untuk membinaahli Bahasa arab,yaknibenar-benar profesional.

Yang penulis maksud tentang kemampuan bahasa arab adalah kesanggupan atau kecakapan, yaitu seseorang yang mampu atau menguasai kosa kata setiap benda guna memahami bahasa yang digunakan secara lisan maupun tulisan yang memadai dilihat dari sistem

bahasa arabnya.

C. Prestasi Belajar Al-Quran Hadits

1. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektiv berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.[13]Beberapa prinsip dalam belajar yaitu: *Pertama*, belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami. *Kedua*, kontruksi makna adalah proses yang terus menerus. *Ketiga*, belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru.Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.*Keempat*, hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.*Kelima*, hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, siswa belajar, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.[14]

Slameto juga mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang barusecara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman

[13] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 18

[14] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 38

sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.[15]

Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai, "hasil yang telah dicapai", prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.[16]

Prestasi belajar dapat ditentukan oleh beberapa faktor dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah antara lain:

1) Siswa sendiri
2) Guru dan personal lainnya
3) Bahan pengajaran
4) Metode mengajar dan sistem evaluasi
5) Sarana penunjang
6) Sistem administrasi.[17]

Menurut Sardiman A.M., M.Pd Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi

[15] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 2

[16] Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997, hlm. 418

[17] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 5

baik dari dalam maupun dari luar diri individu dalam belajar.[18]

Tulus Tu'u merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan,pemahaman, aplikasi, analisis, sistesa dan evaluasi.
3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Tulus Tu'u juga mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengatakan bahwa pada ketiga ranah iniyakni, kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.[19]

[18] Sardiman AM, *Op Cit.*, hlm. 46
[19]Tulus Tu'u, *Op Cit.*, hlm. 76

2. Fungsi Prestasi Belajar

a. Menurut Arifin, prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagaiberikut:

1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
3) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
4) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
5) Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.[20]

Yang penulis maksud dari fungsi prestasi belajar adalah menjadi tolak ukur sebelum dan sesudah mempelajari Al-Qur'an Hadits, menimbulkan semangat siswa dalam belajar, dan memberikan kepuasan kepada murid.

3. Tujuan Prestasi Belajar

Adapun tujuan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.
b. Untuk mengetahui kecapakan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.
c. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar

[20] Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 12-13

atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

d. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
e. Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
f. Untuk menentukan kenaikan kelas.
g. Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.[21]

Dari beberapa tujuan prestasi belajar diatas penulis dapat mengartikan bahwa tujuan prestasi belajar adalah agar siswa dapat mengetahui seberapa tingkat penguasaan terhadap pelajar tersebut, dan dapat meningkatkan kualitas diri kedepannya.

4. Ukuran Prestasi Belajar

Alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah proses belajar mengajar. Diantaranya norma pengukuran tersebut adalah:

a. Norma skala angka 0 sampai 10
b. Norma skala angka 0 sampai 100
c. Norma skala angka 0,0 - 4,0
d. Norma skala huruf dari A sampai E[22]

Sedangkan kata belajar memliki arti proses perubahan tingkah

[21]ibid, hlm. 15
[22]Tohirin, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2006, hlm. 159

laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan, dimana penyaluran dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun limgkungan social. Belajar merupakan kegiatan yang kompleks dan hasil dari belajar itu dapat berupa kapabilitas baru. Artinya, setelah seseorang belajar maka ia akan mempunyai keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai sebagai akibat dari proses belajar tersebut. Timbulmya kapabilitas tersebut adalah stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh orang yang belajar.

Prestasi belajar ada karena tiga faktor, yakni afektif, kognitif dan sikomotorik. Adapun menurut para ahli, pengertian dari prestasi belajar adalah:

a. Menurut Udin S. Winataputra dikemukakan bahwa learning (belajar) mengandung pengertian proses perubahan yang relative tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman.[23]
b. Winkel mengemukakan bahwa Prestasi Belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka Prestasi Belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.
c. Arif Gunarso mengemukakan bahwa Prestasi Belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

[23] http://ainamulyana.blogspot.com/ diakses pada hari jumat tanggal 5 Mei 2017 pada jam 19.15 WIB

d. Menurut Purwadarminto (dalam Yulita, 2008) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan.

e. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (1984 : 4), mengemukakan bahwa: Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.

Prestasi belajar dapat diraih oleh siswa setelah melangsungkan proses pembelajaran, kemudian siswa dapat menguasai pengetahuan keterampilan yang dipelajari. Pretasi belajar siswa akan terlihat dari sikap dan keterampilan motoriknya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebuah usaha yang dilakukan guna mendapatkan hasil yang maksimal atas sebuah proses belajar yang ia kerjakan.

5. Jenis - Jenis Prestasi Belajar

Dalam pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, ketiga aspek diatas harus juga menjadi indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencangkup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek diatas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan

membentuk hubungan hirarki. Adapun jenis- jenisnya antara lain :

a. Aspek kognitif mencakup:
   1) Pengetahuan hafalan
   2) Pemahaman
   3) Penerapan
   4) Analisis
   5) Sintesis
   6) evaluasi[24]

b. Aspek Afektif berkenaan dengan sikap dan niai. Sikap seseorang bisa diramalkan perubahan nya. Apabila seseorang telah menguasai bidang kognitifnya tinggi. Meskipun bahan pembelajaran berisikan bidang kognitif, tetapi bidang afektifnya harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut, dan harus tampak dalam proses belajar dan prestasi belajar yang dicapai. Tingkat sebagai tujuan dan prestasi belajar mencakup:
   1) Receving atau attending, yakni kepekaan dala m menerima rangsangan atau stimulus dari luar diri siswa
   2) Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar
   3) Valuing atau penilaiann, yakni berkenaan dengan kepercayaan terhadap gejala
   4) Organisasi, yakni pengembangan nilai kedalam sat sistem

[24]Tohirin, *Psikiologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006), edisi revisi, h. 151

organisasi, termasuk menentkan hubungan suatu nilai dan kemantapan.

5) Karakteristik dan internalisasi diri, yakni keterpadan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kehidupan dan prilakunya.[25]

c. Psikomotorik tampak dalam betuk keterampilan *(skill)*, dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudan merupakan kebiasaan)
2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
3) Kemampuan perspektuan termasuk didalamnya membedakan visual
4) Kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan
5) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai kepada keterampilan yang kompleks
6) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komonikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.[26]

6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan

[25]Ibid, hlm 154
[26]Ibid, hlm 155

umum kita yang diukur oleh IQ. IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan prestasi belajar. Namun demikian, pada beberapa kasus IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat.IQ bukan satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang.Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

a. Faktor intern (dari dalam individu)

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia. Diantaranya adalah kecerdasan atau intelegensi, bakat minat, dan motivasi.[27]

b. Faktor ekstern (dari luar individu)

Sedangkan faktor ekstern adalah antonim dari intern yang berati faktor yang berasal dari luar diri manusia. Faktor ini meliputi:

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama,Yakni:

a) Perhatian Orang tua

Dalam lingkungan keluarga setiap individu atau siswa memerlukan perhatian orang tua dalam mencapai prestasi belajarnya. Karena perhatian orang tua ini akan menentukan seseorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Perhatian orang tua diwujudkan dalam

[27]Sumadi suryabrata, " *psikologi pendidikan*", Jakarta, rajawali Pers, 2012, hlm.247- 248

hal kasih sayang, memberi nasihat-nasihat dan sebagainya.

b) Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga juga mempengaruhi prestasi belajar siswa, kadangkala siswa merasa kurang percaya diri dengan keadaan ekonomi keluarganya. Akan tetapi ada juga siswa yang keadaan ekonominya baik, tetapi prestasi belajarnya rendah atau sebaliknya siswa yang keadaan ekonominya rendah malah mendapat prestasi belajar yang tinggi.

c) Hubungan Antara Anggota Keluarga

Dalam keluarga harus terjadi hubungan yang harmonis antar personil yang ada. Dengan adanya hubungan yang harmonis antara anggota keluarga akan mendapat kedamaian, ketenangan dan ketentraman. Hal ini dapat menciptakan kondisi belajar yang baik, sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik pula.

2. Lingkungan Sekolah

Yang dimaksud sekolah adalah guru, teman, tempat, dan kondisi gedungnya.

3. Media massa dan Lingkungan Sosial

a. Faktor Media massa

Meliputi bioskop, tv, surat kabar, majalah, buku-buku komik yang ada di sekeliling kita. Hal-hal itu yang akan

menghambat belajar apabila terlalu banyak waktu yang dipergunakan, hingga lupa tugas belajar.

b. Lingkungan sosial

Teman bergaul berpengaruh sangat besar bagi anak-anak. Maka kewajiban orang tua adalah mengawasi dan memberi pengertian untuk mengurangi pergaulan yang dapat memberikan dampak negatif bagi anak. Pergaulan, sangat membawa berpengaruh besar, jika si anak tidak siap menghadapi pergaulan nya maka akan terbawa kedalam pergaulan tersebut. Aktivitas dalam masyarakat juga dapat berpengaruh dalam belajar anak. Peran orang tua disini adalah memberikan pengarahan kepada anak agar kegiatan diluar belajar dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.[28]Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan pembelajaran dalam Qur'an Hadits. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat operasional yang direkayasa dalam mencapai tujuan belajar

[28]Ibid, hlm 250

tertentu melalui pemahaman materi. Disamping factor-faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut.[29]

7. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputu segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat ulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam ha ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang di anggap penting dan diharpkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.[30]

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang terdapat dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Orang yang beranggapan seperti itu biasanya akan segera merassa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan apa yang telah diajarkan oleh gurunya. Disamping itu, ada juga sebagian orang yang beranggapan bahwa belajar sebagai latihan membaca dan

[29]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ., hlm. 155.
[30]Djamarah Syaifull Bahri,*" Psikologi Belajar"*, rineka Cipta, 2002, hlm . 216

menulis. Berdasarkan persepsi yang seperti itu, biasanya mereka akann merasa cukup puas apabila anaknya telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakikat, dan tujuan keterampilan tersebut. Berikut pengertian menurut para ahli :

a. Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi yang berlangsung secara progresif
b. Chaplin berpendapat bahwa belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yangrelatif menetap sebagai akibat latihandan pengalaman dan belajar ialah prses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.
c. Hitman berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan.[31]

Dalam dunia pendidikan manusia pada dasarnya mempunyai peranan penting, mengingat bahwasannya manusia adalah satu-satunya yang diciptakan sebagai manusia yang sempurna dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain nya. Pada kenyataannya Sumber Daya Manusia (SDM) pasti memiliki karakter yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, tidak semua manusia itu muncul memiliki kualitas yang bagus, akan tetapi harus melalui proses secara bertahap.

Untuk mengukur prestasi belajar apakah berhasil atau tidaknya

[31]Muhibbin Syah,"*Psikologi Belajar*", Jakarta, Rajawali Pers, 2013, hlm. 64

siswa, penelitian ini diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek:

a. Kognitif (Ranah Cipta) yaitu dapat menunjukan, membandingkan menyebutkan, mendefinisikan, dan menguraikan
b. Afektif (Ranah Rasa) yaitu menerima, dan mengapresiasi
c. Psikomotorik (Ranah Karsa) yaitu keterampilan bergerak, bertindak, dan kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

Itu semua dirangkum dalam nilai raport siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa disetiap sekolah.

8. Al-Quran Hadits

Menurut bahasa, kata Al-Quran adalah bentuk masdar dari kata Qoro'a yang memiliki makna yang bersinonim dengan kata Qiro'ah yaitu bacaan. Sedang kan menurut istilah, Al-Qur'an adalah KALAMULLAH yang diturunkan melalui malaikat jibril dan ditujukan kepada nabi Muhammad SAW dalam bahasa arab, riwayatnya mutawatir dan sebagai mukjizat penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya, untuk di ajarkan kepada umat manusia khususnya umat yang mempercayai bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim di seluruh dunia, baik didunia maupun kehidupan setelah kematian. Setiap muslim pasti menyadari bahwasannya Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan pedoman hidup dan juga sebagai dasar setiap langkah hidupnya.Kedudukan Al-Qur'an adalah sebagai sumber hukum islam, dimana setiap muslim wajib hukumnya mentaati semua peraturan yang ada dalam islam, karena Al,Quran sendiri tidak dapat diragukan kebenarannya.

Al-Qur'an menurut Mohammad Daud Ali adalah kitab suci yang memuat firman-firman Allah SWT, yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW selama 22 tahun 2 bulan 22 hari yang berawal di mekah dan kemudian di madinah.[32] Sedangkan dalam ensiklopedi islam Al- Qur'an berasal dari kata Qur'an yang berarti membaca atau kalam (perbuatan) Allah SWT yang diwahyukan kepada nabi Muhaad SAW melalui malaikat jibril dengan lafal dan maknanya.[33]

Oleh karena itu Hadits berarti baru dapat di artikan " sesuatu yang dinukilkan". Menurut istilah ahli hadits, yang dimaksud dengan as-sunnah adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad SAW, baik yang berupa perkataaNya maupun perbuatanNya.[34] Hadits merupakan panduan yang digunakan umat islam sebagai petunjuk apabila suatu perkara tidak terdapat dalam Al-Qur'an (penyempurna). Akan tetapi kedudukan Al-Qur'an lebih tinggi dari pada Hadits, artinya apabila ada suatu permasalahan yang terdapat di Al-Qur'an itu kurang jelas maka hadits menjadi sumber pedoman yang kedua.

Dapat di simpulkan bahwasannya Al-Qur'an Hadits adalah suatu pelajaran yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber pedoman agama islam dan mengamalkan isi kandungan yang ada didalamnya didalam kehidupan sehari-hari demi terciptanya islam yang hakiki, dan juga agar menjadi

[32]Muhammad Daud Ali, "Pendidikan Agama Islam", Jakarta 1998, hlm 93
[33]Dewan redaksi, Ensiklopedi Islam, Jakarta, 2002, hlm. 329
[34]Basuki, cara mudah mengembangkan silabus", Yogyakarta, 2010, hlm 194

muslim yang RAHMATALLILALAMIN.[35] Jadi mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan unsur dari matapelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah-sekolah baik formal maupun informal, guna memberikan pendidikan dan pemahaman kepada siswa tentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dikehidupannya sehari-hari.[36]

[35]Harun Nasution, Ensikopedia Islam (jakarta:Djambatun,2002),329

[36]Depag RI, "KBK kurikulum", Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Idrus (2009:104) menyatakan bahwa variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai.Secara sederhana, istilah variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (*vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.

Dalam penelitian ini, yang digunakan meliputi variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat dan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya pengaruh variabel bebas.

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X) : Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab
b. Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar Siswa

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik

kesimpulannya".Identifikasi variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.Selanjutnya adalah variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat.Variabel bebas dalam penalitian ini adalah Pengaruh.

Definisi operasional dari masing-masing variable sangat penting untuk menghindari kesalahan pemahaman mengenai data yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat ukur data, yaitu :

a. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Setelah seseorang belajar maka ia akan mempunyai keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai sebagai akibat dari proses belajar tersebut. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh orang yang belajar. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah : Dapat menunjukkan, Dapat Mengucapkan, Dapat menyebutkan, dan Dapat menjelaskan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan diMAN 2 Sleman , Yogyakarta.MAN 2 Sleman adalah salah satu madrasah dan merupakan madrasah inklusi pertama di Indonesia yang mendapatkan banyak perhatian dari Dinas Pendidikan pusat untuk menunjang proses pembelajaran para siswa difable. MAN Maguwoharjo yang berlokasi di Jalan Raya Tajem, desa Maguwoharjo, kecamatan Depok, kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut sejarah Madrasah ini semula bernama PGAL/B yang didirikan oleh lembagaPendidikanYAKETUNIS(Yayasan KesejahteraanTunanetra Islam) Yogyakarta, kemudian dinegerikan padaTanggal 10 Juli 1968 dengan SK Menteri Agama Nomor 143 Tahun 1968 menjadi PGALB/A Negeri. selanjutnya PGALB/A Negeri tersebut alih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada tanggal **16 Maret 1978**, dengan SK Menteri Agama No. 7 Tahun 1978 hingga sekarang. dan alhamdulillah pada tahun 2010 MAN Maguwoharjo dalam akreditasi memperoleh predikat **"A"**.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan subyeknya adalahsiswa MAN 2 Sleman, Yogyakarta khusus nya seluruh kelas X sejumlah 80 orang. Istilah lainnya yang digunakan untuk menyebut subyek adalah responden atau orang yang memberi respons atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan kerakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[37] Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta yang berjumlah 207 siswa, sementara yang di ambil sampelnya yaitu sebanyak 80 siswa 40% dari jumlah keseluruhan siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan sampel secara *Random Sampling*, yaitu pengambilan sample anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dengan cara memilih siswa dari daftar hadir (presensi) siswa.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi (10%)

maka:

[37]Sugiyono 2010: 61

$$n = \frac{207}{1 + 207(0,1)^2}$$

$$n = \frac{207}{1 + [207(0,01)]}$$

$$n = \frac{207}{3,07}$$

n= 67,42

n= 67 (dibulatkan)

Jadi minimal sampel dalam penelitian ini adalah68 siswa. Akan tetapi siswa sangat mengapresiasi untuk mengisi angket, maka peneliti menentukan jumlah sampelnya sebanyak 80 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

   Observasi (observation) adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[38] Observasi merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sestematis. Pengamatannya dapat dilakukan secara terlibat langsung

[38]Sukmadinata, N.S., *Metode Penelitian Pendidilan* (Bandung: PT. Remaja, 2010).hlm.220

(partisipatif) atau non-partisipatif (Muhammad Idrus, 2009:91). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif, dikarenakan peneliti tidak terlibat sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran umum sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian serta dampak pengiring terhadap perlakukan yang diberikan.

2. Metode Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden sukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Koesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.[39]

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang berguna untuk memperkuat atau melengkapi data yang tidak dihasilkan dari observasi dan angket. Dalam penelitian ini data yang ingin

[39]Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), cet. 10, hlm. 128. hlm.74.

diperoleh dari metode ini berupa data tentang nilai ujian Akhir Semester siswa kelas VII MTsN 10 Sleman, Yogyakarta.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode.[40]Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati"[41] Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala Likert mempunyai gradasi skor pernyataan positif yaitu sangat setuju (5), setuju (4), kurang setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Sedangkan untuk gradasi pernyataan negatif yaitu sangat setuju (1), setuju (2), kurang setuju (3), tidak setuju (4), sangat tidak setuju (5).

Secara spesifik fenomena semua fenomena ini disebut variabel penelitian.Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian.Secara lebih rinci indikator tersebut dituangkan dalam butir-butir pertanyaan yang berupa angket yang dibagikan kepada mahasiswa guna memperoleh jawaban yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Angket yang dipakai menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban.

[40]Suharsimi Arikunto, *op.cit.*,hlm.121.
[41] Sugiyono, 2010: 146

3.1 kisi-kisi Instrumen Penelitian

"PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTsN 10 SLEMAN Y0GYAKARTA"

No	VARIABEL	INDIKATOR	NOMER ITEM	
			Favorebel	Non Favorebel
1	Pengaruh kemampuan	Kejelasan tujuan pencapaian pembelajaran		
		Kejelasan startegi pencapaian tujuan		
		Penyediaan sarana dan prasarana		
2	Prestasi Belajar	Kognitif	Menggunakan nilai raport siswa	

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi linear sederhana, serta pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi sederhana. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistic SPSS. Sebagai kriteria penerimaan dan penolakan digunakan signifikansi 5% jika $p<0,05$ maka Ho diterima

H. Metode Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan yang ada atau yang diajukan dalam penelitian ini, maka data-data yang telah dikumpulkan harus diolah atau dianalisis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research)* dengan menggunakan metode "deskriptif Analisis". Jenis penelitian lapangan yang dimaksud agar mendapatkan fakta, data dan indormasi yang lebih obyektif dan akurat.

Setelah mempertimbangkan jenis data yang ada dan memperhatikan tujuan penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis-jenis teknik analisis statistika, yaitu :

a. Uji Asumsi

   1) Uji Normalitas. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap-tiap bagian variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji

Kolmogorov Smirnov. Uji ini menunjukkan normal apabila nilai probabilitas dari 2 lebih besar dari 0,05.

2) Uji Linearitas. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor memenuhi asumsi linieritas. Biasanya menggunakan analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas terpenuhi jika harga sigifikansi F_{hitung} lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Yang Bersifat Umum

a. Sejarah Singkat MAN 2 Sleman

MA merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen Agama, bertugas sebagai pembentuk kader bangsa yang memiliki landasan keimanan dan keislaman guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka dengan berdirinya MAN 2 Sleman Yogyakarta, diharapkan kebutuhan umat islam di daerah Depok dan sekitarnya akan terpenuhi.

MAN 2 Sleman Yogyakarta memiliki keunikan dibanding MA lainnya, awalnya didirikan oleh Yayasan Kesejahteraan Tuna Netra Islam (YAKETUNIS) yang bekerja sama dengan MWC NU kecamatan Depok mendirikan PGALB bagian A (Tuna Netra) selama 6 tahun denganharapan anak-anak Tuna Netra dapat mengikuti pendidikan sebagai mestinya orang-orang sempurna fisiknya.Pada tangga 10 Juli 1978 lembaga pendidikan yang dibangun oleh YAKETUNIS ini mendapatkan SK tetap bernama PGALB/A dengan SK No. 143. 1968 yang dikepalai seorang Tuna Netra pula bernama Bapak Supardi Abdushomad.

b. Letak Geografis

MAN 2 Sleman Yogyakarta merupakan madrasah yang cukupstrategis di daerah Kabupaten Sleman berjarak kuranglebih 7 km sebelah utara Bandar udara AdiSucipto Yogyakarta. Lebihtepatnya, MAN 2 Sleman berlokasi di Jalan Raya Tajem, DesaMaguwoharjo, KecamatanDepok, KabupatenSleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.Selainitu, wilayah MAN 2 Sleman semakin berkembang pesat terutama dalam hal meningkatnya sarana dan prasarana dalam menunjang kehidupan sosial, ekonomi dan pendidikan. Hal ini dapat dilihat secara factual seperti tersedianya fasilitas olahraga stadion sepak bola Maguwoharjo, rumah sakit serta beberapa perguruan tinggi.

MAN 2 Slemanterletak dibagianutaraProvinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, denganalamat: Jln. Maguwoharjo, Ngemplak, Desa Maguwoharjo, KecamatanDepok, KabupatenSleman. KodePos 55282, telp.(0274) 4462707.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di MAN 2 Sleman saat ini dipimpin olehBapak Drs. Aris Fu'ad, dalam menjalakan tugasnya, beliau dibantu oleh kepala komite Bapak Drs. H. M. Sularmo. M.A, kepala tatausaha Bapak H. Ilham Sanusi, S. Ag dan juga dibantu oleh empat wakil, terdiri dari wakil KURIKULUM Ibu Dra. Hj. Siti Maimunah,

KESISWAAN Bapak Suprapto Rahardjo, HUMAS dan INKLUSIF Bapak Syarif Widayat, SARPRAS dan PMM Ibu Yusfariani, S.Pd.

d. Guru, Siswa, dan Karyawan

1) Guru

Guru bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang ada.

Adapun tugas dan tanggungjawab guru adalah sebagai berikut:

a) Membuat Perangkat Program Pengajaran
   (1) AMP (Analisis Mata Pelajaran)
   (2) Membuat satuan pengajaran
   (3) Membuat rencana pembelajaran
   (4) Membuat program tahuanan
   (5) Membuat program semester
   (6) Membuat silabus dan sistem penilaian
b) Melaksanakan Kegiatan Belajar
c) Menyusun kegiatan bimbingan kepada guru lain dalam kegiatan belajar mengajar
d) Mengisi daftar nilai siswa
e) Melaksanakan kegiatan bimbingan kepada guru lain dalam kegiatan belajar mengajar
f) Membuat alat peraga

g) Membuat catatan tentang kreativitas siswa dan menghargai karya seni

h) Mengikuti pengembangan kurikulum.

2) Karyawan

Adapun nama-nama karyawan atau petugas tata usaha di MAN 2 Sleman

Tabel 4.4

Nama-nama karyawan MAN 2 Sleman

No	Nama Karyawan Madrasah
1	H. Ihsan Sanusi, S.Ag
2	H. Muh. Syamsudin, S.Ag
3	Jamilah
4	Yuni Aryanti Sulistyaningrum, S.E
5	Slamet Bektiono
6	Istijabat Munawaroh, S.Pd.I
7	Sri Wulandari, S.E
8	Sihana Lestari
9	Sahono
10	Agus Purwanto
11	Widodo
12	Jamzani
13	Rezika Yuda Ardhani, SIP

14	Jamilah

3) Siswa

Siswa adalah bagian interaksi yang tidak dapat terpisahkan dari kepentingan madrasah, karena siswa merupakan sebagian subjek sekaligus objek yang mendalami ilmu-ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam kehidupan kelak.

Tabel 4.5

Datasiswa-siswi MAN 2 Sleman

Nama Kelas		**KELAS X**			**KELAS XI**			**KELAS XII**		
		L	**P**	**Jml**	**L**	**P**	**Jml**	**L**	**P**	**Jml**
IIK	**1**	21	16	37	11	20	31	14	17	31
MIA	**1**	15	22	37	14	16	30	17	16	33
	2	16	19	35	15	18	33	16	17	33
	3	-	-	0	15	15	30	-	-	0
IIS	**1**	13	21	34	9	22	31	16	16	32
	2	12	21	33	12	20	32	16	16	30
	3	13	21	34	-	-	0	-	-	0
Jumlah		**90**	**120**	**210**	**76**	**111**	**187**	**77**	**82**	**159**
Total				**210**			**187**			**159**

Di MAN 2 Sleman Yogyakarta terdapat beberapa organisasi yang dapat membentuk karakter siswa/i tersebut:

a) Organisasi Intra Sekolah (OSIS) NABA KHARISMA.

b) Tonti

c) PMR

d) Dewan Ambalan

e) Sarana Dan Prasarana

Adapun kondisi tanah Madrasah adalah sebagai berikut:

(1) Luas Tanah

(a) Hak Milik : 1.005 m^2 (di Sertifikat Tahun2003)

(b) Sewa : 6.350 m^2

(2) Penggunaan Tanah

(a) Bangunan : 3.156 m^2

(b) Pekarangan : 2.467 m^2

(c) Kebun : 1.000 m^2

(d) Lapangan Olahraga : 729 m^2

(3) Kondisi Fisik Gedung

(a) Ruang Belajar : 11 buah seluas : 792 m^2

(b) Ruang Kepala : 1 buah seluas : 44 m^2

(c) Ruang Wakabid : 1 buah seluas : 35 m^2

(d) Ruang Guru : 1 buah seluas : 101 m^2

(e) Ruang Piket Guru : 1 buah seluas : 20 m^2

(f) Ruang Satpam : 1 buah seluas : 8 m^2

(g) Ruang Tata Usaha : 1 buah seluas : 44 m^2

(h) Ruang AVA : 1 buah seluas : 120 m^2

(i) Ruang Perpustakaan : 1 buah seluas : 120 m^2

(j) Ruang Laboratorium IPA : 2 buah seluas : 120 m^2

(k) Ruang Lab. Komputer : 1 buah seluas : 84 m^2

(l) Ruang Internet : 1 buah seluas : 64 m^2

(m) Ruang Ibadah/Mushalla : 1 buah seluas : 81 m^2

(n) Ruang Keterampilan : - : m^2

(o) Ruang Lab. Keagamaan : - : m^2

(p) Ruang Gedung : - : m^2

(q) Ruang Tata Boga : - : m^2

(r) Ruang Tata Busana : - : m^2

(s) Ruang BK : 1 buah seluas : 56 m^2

(t) Ruang UKS/PMR : 1 buah

seluas : 56 m^2

(u) Ruang OSIS : 1 buah seluas : 16 m^2

(v) Ruang Aula : 1 buah seluas : 168 m^2

(w) Ruang Inklusi : 1 buahseluas : 77 m^2

(x) Ruang Studio Musik : 1 buah

seluas : 48 m^2

(y) Kantin : 3 buah seluas : 148 m^2

(z) Urinoir/Toilet Kepala : 1 buah

seluas : 3 m^2

(aa) Urinoir/Toilet Wakadib : 1 buah

seluas : 3 m^2

(bb) Urinoir/Toilet Guru : 1 buah

seluas : 3 m^2

(cc) Urinoir/Toilet Pegawai : 1 buah

seluas : 3 m^2

(dd) Toilet Siswa Inklusi : 1 buah

seluas : 3 m^2

(ee) Urinoir/Toilet Siswa : 11 buah

seluas : 33 m^2

(4) Fasilitas

(a) Meja Murid : 510 buah

(b) Kursi Murid : 510 buah

(c) Bangku Murid : 20 buah

(d) Papan Tulis : 30 buah

(e) Meja Guru : 40 buah

(f) Meja Kursi Tamu R Kepala : 2 stel

(g) Meja Kursi Tamu R Guru/Piket : 2 stel

(h) Meja Kursi Tamu R BK: 1 stel

(i) Kursi Guru : 44 buah

(j) Meja Kepala/Wakabid : 5 buah

(k) Kursi Kepala/Wakabid : 5 buah

(l) Lemari Kepala/Wakabid : 3 buah

(m) Meja Tata Usaha : 8 buah

(n) Kursi Tata Usaha : 13 buah

(o) Meja Laboratorium IPA: 20 buah

(p) Kursi Laboratorium IPA : 60 buah

(q) Meja Laboratorium Komputer : 21 buah

(r) Kursi Laboratorium Komputer : 41 buah

(s) Lemari Laboratorium : 3 buah

(t) OHP : 2 buah

(u) Sound System : 2 unit

(v) Pengeras Suara : 3 buah

(w) Wearless : 1 buah

(x) Radio Recprder : 2 buah

(y) LCD : 3 buah

(z) Televisi : 3 buah

(aa) VCD Player : 2 buah

(bb) Mesin Ketik Biasa : 2 buah

(cc) Komputer Ruang Wakabid :
2 buah

(dd) Komputer Ruang Guru : 2 buah

(ee) Komputer Ruang Tata Usaha :
2 buah

(ff) Komputer Lab Komputer :
15 buah

(gg) Komputer Ruang Internet :
12 buah

(hh) Komputer Ruang Perpustakaan :
2 buah

(ii) Komputer Ruang Osis : 1 buah

(jj) Printer : 7 buah

(kk) Laptop : 10 buah

(ll) Scan Printer : 1 buah

(mm) Mesin Kehadiran : 1 buah

(nn) Kalkulator : 7 buah

(oo) Mesin Stensil : 2 buah

(pp) Mesin Fotockopi : 1 buah

(qq) Brangkas : 1 buah

(rr) Perlengkapan Olahraga :

- Bola Voli : 16 buah
- Bola Basket : 1 buah
- Bola Kaki : 1 buah
- Raket Badminton : 2 buah
- Lap Tenis Meja : 2 unit
- Atletik (Lembing, Cakram) : 10 buah
- Tenda Pramuka : 5 buah

(5) Fasilitas Keterampilan :

(a) Mesin Jahit/Bordir : 8 buah

(b) Memasak : 34 buah

(c) Pertanian : 3 buah

2. Data Yang Bersifat Khusus

a. Data yang bersifat khusus tentang prestasi belajar siswa didapat melalui nilai pengetahuan dalam raport siswa semester genap yang disederhanakan.

b. Data tentang kemampuan Bahasa arab anak didapat dengan menggunakan angket yang diberikan kepada peserta didik untuk diisi sesuai petunjuk yang telah di berikan. Peneliti berharap agar angket tersebut dapat memunculkan informasi terkait bahasa arab siswa.

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Sebelum digunakan untuk penelitian, peneliti melakukan Try Out atau ujin angket. Hal ini dilakukan agar angket dapat benar-benar menjadi alat ukur yang valid. Pada proses ini peneliti tidak menemukan adanya pertanyaan-pertanyaan yang harus di sortir dari isi angket tersebut, dan peneliti langsung melanjutkan penyelesaian kepada 80 siswa/i kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta.

C. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov. Dari hasil perhitungan didapat nilai signifikansi Efektivitas sebesar 0,838yang berarti > dari 0,05 (0,838> 0,05). Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa distribusi data adalah normal.

Tabel 4.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001	VAR00002
N		80	80
Normal Parameters[a,b]	Mean	63,1000	80,3875
	Std. Deviation	10,89606	3,82031
MostExtreme Differences	Absolute	,069	,149
	Positive	,059	,149
	Negative	-,069	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		,619	1,333
Asymp. Sig. (2-tailed)		,838	,057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan bahasa arab (variabe X) mempunyai tingkat signifikansi atau nilai probabilitas diatas 0,05. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa variabel X tersebut normal.

2. Uji Linier

Uji asumsi linearitas ini digunakan untuk melihat adanya hubungan yang linier antara kedua variabel dengan penelitian. Hubungan antara variabel dikatakan linier apabila p<0,05 begitu pula sebaliknya hubungan antara dua variabel dikatakan tidak linier apabila p>0,05 (

Hadi: 1994:27) hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 21 dihasilkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Linearity

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	498,421	35	14,241	,957	,549
Linearity	,089	1	,089	,006	,939
Deviation from Linearity	498,332	34	14,657	,985	,513
Within Groups	654,567	44	14,877		

Total	1152,988	79			

Diketahui nilai F_{hitung} 0,513>F_{tabel} 0,05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Pengaruh Kemampuan dengan Prestasi belajar.

D. Uji Data Hasil Penelitian

1. Hasil uji validitas variabel penelitian

Menurut Sugiono apabila harga korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus dibuang atau diperbaiki. Perhitungan hasil validitas menggunakan SPSS 21 dengan 80 siswa, dibandingkan dengan R tabel 0,220 dan taraf siginifikan sebesar 5%. Dari hasil output pada Corrected item – Total Correlation, nomor item pertanyaan angket adalah valid, sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas angket Pengaruh kemampuan Belajar

No	R hitung	R tabel 5% (80)	Keterangan
1	0,646	0,220	Valid
2	0,705	0,220	Valid

3	0,483	0,220	Valid
4	0,522	0,220	Valid
5	0,498	0,220	Valid
6	0,437	0,220	Valid
7	0,558	0,220	Valid
8	0,481	0,220	Valid
9	0,538	0,220	Valid
10	0,542	0,220	Valid
11	0,573	0,220	Valid
12	0,466	0,220	Valid
13	0,432	0,220	Valid
14	0,645	0,220	Valid
15	0,697	0,220	Valid
16	0,629	0,220	Valid
17	0,587	0,220	Valid
18	0,526	0,220	Valid
19	0,611	0,220	Valid
20	0,606	0,220	Valid

2. Hasil uji reliabilitas variabel penelitian

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Jika angka reliabilitas mendekati 1,00 menunjukkan reliabilitas yag tinggi, tetapi jika angka reliabilitas

semakin rendah dan mendekati 0 maka hal tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas yang rendah.

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	20

Item-Total Statistics

	ScaleMean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	122.3500	453.952	.625	.734
VAR00002	123.3875	448.848	.684	.731
VAR00003	122.7000	453.782	.445	.735
VAR00004	123.5625	458.401	.496	.737
VAR00005	123.2500	451.785	.457	.734
VAR00006	123.8875	456.607	.398	.737
VAR00007	123.0375	449.429	.522	.732
VAR00008	123.3250	455.944	.447	.736

VAR00009	123.2375	449.905	.500	.733
VAR00010	122.5750	452.020	.508	.734
VAR00011	122.6625	450.201	.540	.732
VAR00012	123.6875	458.496	.435	.737
VAR00013	122.3625	460.994	.402	.739
VAR00014	123.3250	450.627	.620	.732
VAR00015	122.8875	449.342	.676	.731
VAR00016	122.8625	446.196	.597	.730
VAR00017	122.4375	450.983	.557	.733
VAR00018	123.7125	452.081	.490	.734
VAR00019	122.7875	445.739	.577	.730
VAR00020	122.8625	447.031	.572	.730
TOTAL	63.1000	118.724	1.000	.881

HasilUji Reabilitas dari variabel efektivitas kemampuan bahasa arab terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadits menunjukkan reliabilitas yang baik. Dimana indikator Croanback Alpha mendekati 0,80. Dapat dikatakan bahwa item efektivitas kemampuan bahasa arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits adalah reliabel.

E. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat ada atau tidak pengaruh dan sejauh

mana pengaruh kemampuan bahasa arab siswa-siswi kelas X terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Sleman. Pada analisis regresi sederhana ini peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS 21.

Tabel 4.8

Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,193	2,542		31,553	,000
	VAR00001	,003	,040	,009	,078	,938

a. Dependent Variable: VAR00002

Diketahui dari hasil uji linear regresi sederhana diatas adalah nilai signifikansi (sig) sebesar 0,938 > probilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh kemampuan bahasa arab (X) terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadits (Y).

F. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa dugaan yang diajukan dengan mengguakan formula regresi sederhana. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis alternatif (Ha) : Ada pengaruh kemampuan bahasa arab

terhadap prestasi belajar al-quran hadits

Hipotesis nihil (Ho) : Tidak ada pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar al-quran hadits

Setalah dianalisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 21, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Uji Hipotesis

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,089	1	,089	,006	,938[b]
	Residual	1152,898	78	14,781		
	Total	1152,988	79			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Pengaruh

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,009[a]	,000	-,013	3,84457

a. Predictors: (Constant), Pengaruh

Tabel anova di atas menunjukan bahwa diperoleh hasil 0,938 yang

berarti p > 0,05 pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil signifikan. Atau tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kemampuan bahasa arab dengan koefisien sebesar 0,000 (0%)

Berdasarkan hasil diatas maka hipotesis alternatif (Ha) “ditolak” yang berbunyiterdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadits siswa.Sedangkan Ho atau hipotesis nihil “diterima”, yang berbunyi tidak ada pengaruh signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajarAl-Quran Hadits siswa.

G. Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh kemampuan bahasa arab terhadap prestasi belajar Al-Qur’an Hadits siswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan komputer program SPSS 21. Pada hasil tabel *R Square* menunjukan nilai sebesar 0,000 atau sebesar 0%. Artinya sumbangan faktor kemampuan bahasa arab terhadap prestasi belajaral-quran hadits siswa sebasar 0%.

Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar Al-Qur’an Hadits. Seperti faktor lingkungan, pola asuh, metode yang digunakan oleh guru dan lain-lain.

Secara perhitungan, penelitian ini menujukan tidak adanya pengaruh kemampuan bahasa arab terhadap prestasi belajar Al-Qur’an Hadits. Namun sebuah prestasi dapat diraih bukan hanya dari ranah kognitif saja melainkan

dari ranah manapun. Sebuah motivasi dari orang tua, teman dan guru terhadap siswa mampu mendorong siswa menjadi lebih berprestasi. Maka perlunya dukungan dari pihak manapun agar siswa mampu mengembangkan bakatnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa:

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan bahasa arab terhadap Prestasi Belajar Al-quran hadits siswa kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta yaitu sebesar 0,938 > probilitas 0,05. Artinya nilai kemampuan Bahasa Arab (0,938) lebih besar dari nilai prestasi Al-Qur'an Hadits (0,05).

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil analisis data dan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah Man 2 Sleman Yogyakarta
   a) Walaupun tidak terdapat pengaruh, diharapkan untuk selalu memperhatikan proses pembeljaran Bahasa Arab dan Al-quran Hadits
   b) Diharapkan untuk menambah ekstra kulikuler Bahasa Arab dan Al-Quran Hadit, agar siswa semakin menguasai pelajaran tersebut
   c) Perlunya memperhatikan setiap siswa yang kurang menguasai baik pelajaran Bahasa Arab maupun Al-Quran Hadits.

2. Bagi Guru

Agar selalu memperhatikan tingkat ketangkasan setiap siswa dalam menyerap setiap pelajaran yang di belikan, dan selalu meningkatkan metode dalam proses bembelajaran agar siswa tidak cepat bosan dengan pelajaran yang di berikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   a. Masih banyak hal-hal lain yang mempengaruhi prestasi belajar yang dapat di teliti kembali. Diharapkan dapt menggali lebih jauh pada penelitian selanjutnya, terutama terkait dengan skripsi ini

   b. Penelitian terkait dengan pendidikan sangatlah penting, karena dapat mengetahui masalah-masalah tentang pendidikan yang sekarang ini dan akan sangat membantu bagimana cara mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Aina Mulyana, http://ainamulyana.blogspot.com/ diakses pada hari jumat tanggal 5 Mei 2017 pada jam 19.15 WIB

Basuki, *Cara Mudah Mengembangkan Silabus*", Yogyakarta, 2010, hlm 194

Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 5.

Depag RI, "*KBK kurikulum*", Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003

Dewan redaksi, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta, 2002, hlm. 329

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 18

Djamarah Syaifull Bahri,*" Psikologi Belajar"*, rineka Cipta, 2002, hlm . 216

Hanif Tofiqurrohman,*"Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Model Purwokerto"*, skripsi, IAIN Purwokerto, 2016

Harun Nasution, Ensikopedia Islam (jakarta:Djambatun,2002),329

IMMIM*, "Pengertian Bahasa Arab",*http://immim9298.com/pengertian-bahasa-arab.html diakses pada hari senin tanggal 10 Desember 2018 pukul. 21:53 WIB

Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997, hlm. 418

Liya Lutfiyatul Hidayah, *"Pengembangan Kartu Cesar (Cerdas Aktif Religius) Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dan Karakter Siswa Kelas VIII Mts Al Irsyad Gajah Demak"*, Universitas Negeri Semarang, 2015

M. Ilham Muchtar, *"Penerapan Metode Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma'had Al-Birr Makassar"*, Makassar

M. Yusuf,"*Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-quran Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-quraniyah MANNA Bengkulu Selatan"*, 2017.

Muhammad Daud Ali, "*Pendidikan Agama Islam*", Jakarta 1998, hlm 93

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ., hlm. 155.

Muhibbin Syah,"*Psikologi Belajar*", Jakarta, Rajawali Pers, 2013, hlm. 64

Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), cet. 10, hlm. 128. hlm.74.

Nikmah Azizah, *"Metode Pengajaran Berbicara Bahasa Arab Di SMU Yogyakarta (Tinjaun Prestasi)"*, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 20006

Nurjalilah Nufia Ningrum, *" Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadits Siswa SMP Tahfidz Al-Amien Prenduan Sumenep"*, madura, 2016

Nurkholis Madjid,*"Islam Doktrin dan Peradaban"*, Jakarta, yayasan wakaf, 1992, hlm.363

Nuryamin,*"Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-quran terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar"*, makasar, 2015

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 38

Sardiman AM, *Op Cit.*, hlm. 46

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 2

Soelaiman, 2007, *Manajemen Kinerja ; Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*, Cetakan Kedua, Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama. Hlm 112

Sugiyono 2010: 61

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 5

Suharsimi Arikunto, *op.cit.*,hlm.121.

Suherman, *"Pengaruh Kemampuan Membaca Al-quran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan"*,Politeknik Negeri Medan, 2017

Sukmadinata, N.S., *Metode Penelitian Pendidilan* (Bandung: PT. Remaja, 2010).hlm.220

Sumadi suryabrata, " *psikologi pendidikan*", Jakarta, rajawali Pers, 2012,

hlm.247- 248

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2006, hlm. 159

Tohirin, *Psikiologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006), edisi revisi, h. 151

Tulus Tu'u, *Op Cit.*, hlm. 76

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 12-13

LAMPIRAN

- **Angket Penelitian**
- **Hasil Uji Validitas**
- **Nilai Al-Quran Hadits Siswa**

ANGKET PENELITIAN EFEKTIVITAS KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS

Nama : ……..

Kelas : …….....

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian angket.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda "silang" (X) pada kolom jawaban yang tersedia.
3. Dalam hal ini, semua jawaban yang anda berikan dianggap semuanya benar.

Contoh Pengisian

NO	PERNYATAAN	KOLOM JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	Saya sangat menyukai pelajaran bahasa arab karena merupakan bahasa al-quran	X				

Keterangan kolom jawaban:

SS = SANGAT SETUJU S = SETUJU KS = KURANG SETUJUTS = TIDAK SETUJU STS = SANGAT TIDAK SETUJU

SENANTIASA MENGAWALI KEGIATAN DENGAN MEMBACA

بِسْـــمِ اللهِ الرّحْمنِ الرّحِـــيْمِ

NO	PERNYATAAN	KOLOM JAWABAN				
		SS	**S**	**KS**	**TS**	**STS**
1	Saya dapat menulis bahasa arab dengan baik dan benar					
2	Saya mahir berbicara dengan teman, menggunakan bahasa arab					
3	Saya suka mendengarkan orang lain berbicara menggunakan bahasa arab					
4	Saya suka membaca buku bahasa arab daripada novel					
5	Saya belum terbiasa menulis bahasa arab					
6	Saya belum terbiasa berbicara bahasa arab dengan teman					
7	Saya belum terbiasa membaca tulisan bahasa arab					
8	Saya belum terbiasa mendengarkan orang lain berbicara bahasa arab					
9	Saya belum terbiasa belajar membaca bahasa arab					
10	Saya malas mendengarkan apa yang guru sampaikan					

11	Saya tertarik untuk menulis tulisan bahasa arab,					
12	saya belum terbiasa mengasah kemampuan bicara bahasa arab					
13	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran					
14	Saya selalu belajar membaca buku pelajaran bahasa arab					
15	Saya selalu melatih diri bebicara bahasa arab agar mahir komunikasi berbahasa arab					
16	Saya tidak tertarik menulis bahasa arab					
17	Saya menghafal kosakata bahasa arab agar mudah memahami					
18	Saya kesulitan memahami pelajaran bahasa arab, sebab saya tidak mengerti artinya.					
19	Saya tidak tertarik untuk menghafal kosakata bahasa arab.					
20	Saya selalu berusaha mengulang-ulang pelajaran bahasa arab dirumah, agar dapat memahami dengan baik					

Hasil Uji Validitas angket Pengaruh Evektivitas

No	R hitung	R tabel 5% (80)	keterangan
1	0,646	0,220	Valid
2	0,705	0,220	Valid
3	0,483	0,220	Valid
4	0,522	0,220	Valid
5	0,498	0,220	Valid
6	0,437	0,220	Valid
7	0,558	0,220	Valid
8	0,481	0,220	Valid
9	0,538	0,220	Valid
10	0,542	0,220	Valid
11	0,573	0,220	Valid
12	0,466	0,220	Valid
13	0,432	0,220	Valid
14	0,645	0,220	Valid
15	0,697	0,220	Valid
16	0,629	0,220	Valid
17	0,587	0,220	Valid
18	0,526	0,220	Valid
19	0,611	0,220	Valid
20	0,606	0,220	Valid

KELAS : X IIK (ILMU-ILMU KEAGAMAAN)

MATA PELAJARAN : QURAN HADIS /SEMESTER GENAP/2016/2017

NO	NAMA	Memahami Hadis, Sunah, Khabar, Atsar						Memahami Unsur-Unsur Hadis						Fungsi Hadis Terhadap Alquran						Memahami Hadis dari Segi Kuantitas dan Kualitas					
		UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET
1	AKHMAD ARIFIN	92	44	136	76	B	72	82	44	126	74	B	88	75	44	119	74	B	82	85	44	129	76	B	70
2	AMALIA NUR PUTRI MAHARANI	82	78	160	82	B	82	75	78	153	82	B	80	95	78	173	87	B	82	95	78	173	87	B	83
3	ANA ROHANA	85	60	145	80	B	83	67	60	127	74	B	83	90	60	150	80	B	80	95	60	155	82	B	82

4	ANISA ZAIN AZZAHRA	80	62	142	78	B	85	72	62	134	76	B	88	87	62	149	80	B	86	75	62	137	78	B	82
5	ANNISA NUR SARI	82	86	168	84	B	83	82	86	168	86	B	88	77	86	163	84	B	87	95	86	181	91	B	83
6	BALQIS MAGHFIRAHTINNISA H	77	62	139	78	B	82	75	62	137	78	B	85	80	62	142	78	B	83	95	62	157	82	B	78
7	DENNY TRI UTOMO	70	60	130	76	B	82	80	60	140	78	B	88	87	60	147	78	B	83	90	60	150	78	B	78
8	DISCHA MILLENIA ANEKE PUTRI	87	78	165	83	B	80	82	78	160	80	B	82	100	78	178	89	B	82	95	78	173	87	B	70
9	DWIYANA RAHMA FITRI	82	86	168	84	B	86	75	86	161	84	B	88	90	86	176	88	B	85	95	86	181	91	B	80

10	ERDIN NOER LAKSAMANA	95	82	177	89	B	87	82	82	164	84	B	85	75	82	157	82	B	82	90	82	172	86	B	83
11	FENI FINARTI	82	76	158	82	B	85	72	76	148	80	B	88	70	76	146	80	B	86	90	76	166	84	B	85
12	HAFFIED FAUZAN GAFFAR	82	66	148	80	B	85	82	66	148	80	B	82	87	66	153	82	B	82	95	66	161	84	B	82
13	IKA MURIDATUL INNAYAH	82	64	146	80	B	82	77	64	141	78	B	81	100	64	164	84	B	83	100	64	164	84	B	83
14	IKA SAFITRI	77	56	133	76	B	82	82	56	138	78	B	82	92	56	148	78	B	83	95	56	151	78	B	83
15	INAS RAIHANA AIMAN	82	74	156	82	B	82	80	74	154	82	B	88	75	74	149	78	B	85	100	74	174	87	B	88
16	INDAH SULISTYOWATI	77	72	149	80	B	84	77	72	149	80	B	88	97	72	169	85	B	83	95	72	167	86	B	80

17	ISNAIDI ROHMAT HIDAYAT	92	72	164	82	B	72	90	72	162	84	B	75	0	72	72	70	B	80	90	72	162	84	B	70
18	KARIMA SUSTYANINGRUM	95	86	181	91	B	84	82	86	168	86	B	88	77	86	163	84	B	84	100	86	186	93	B	88
19	LUVI NUR ANISA	82	86	168	84	B	82	75	86	161	81	B	85	100	86	186	93	B	85	100	86	186	93	B	83
20	MAURA SILVI DINARI	72	80	152	80	B	80	82	80	162	81	B	78	70	80	150	75	B	78	95	80	175	88	B	70
21	MIFTAH TAMAM NUR AZIZ	95	74	169	85	B	82	90	74	164	82	B	83	90	74	164	84	B	84	85	74	159	82	B	82
22	MOHD. AFIQ	80	64	144	78	B	82	85	64	149	80	B	80	97	64	161	81	B	81	90	64	154	77	B	75
23	MUTIARA AYU	85	62	14	80	B	86	7	62	13	7	B	88	92	62	15	8	B	8	80	62	142	78	B	83

	SELARAS Z			7				2		4	6					4	2		5						
24	OVINIA NUR INDAHSARI (TN)	82	68	150	80	B	82	77	68	145	80	B	70	77	68	145	80	B	80	45	68	113	72	B	73
25	PUJI ANDRIYANTO	95	58	153	82	B	92	87	58	145	80	B	80	72	58	130	76	B	81	90	58	148	80	B	78
26	RANTI KUSUMA DEWI	92	86	178	89	B	88	75	86	161	84	B	89	82	86	168	86	B	88	95	86	181	91	B	85
27	RAUL DAMAR NALURINDRA	87	66	153	82	B	83	82	66	148	80	B	85	87	66	153	82	B	82	95	66	161	81	B	83
28	SETYAWAN FAJAR NUGROHO	67	52	119	74	B	70	75	52	127	74	B	80	70	52	122	74	B	72	70	52	122	74	B	70
29	SHIFAYA NUR ALMIRA G	82	58	140	78	B	83	77	58	135	76	B	85	85	58	143	78	B	82	95	58	153	82	B	80
30	SYIFA (TN)	82	78	16	80	B	82	7	78	15	8	B	78	77	78	15	8	B	8	30	78	108	70	B	73

				0				7		5	2					5	2		2					
31	WAHID NURCAHYO	87	72	159	80	B	82	80	72	152	80	B	78	95	72	167	84	B	81	85	72	157	79	B	78
32	MUHTAR MURDJI AFANDI (TN)	92	66	158	79	B	82	80	66	146	80	B	80	87	66	153	82	B	70	90	66	156	82	B	73

MATA PELAJARAN : QURAN HADIS

KELAS : X MIA.1. /SEMESTER GENAP/2016/2017

NO	NAMA	Memahami Hadis, Sunah, Khabar, Atsar						Memahami Unsur-Unsur Hadis						Fungsi Hadis Terhadap Alquran						Memahami Hadis dari Segi Kuantitas dan Kualitas					
		UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET
1	ADELLA PUTRI PRATAMA SARI	77	46	123	74	B	82	70	46	116	72	B	81	82	46	128	74	B	82	90	46	136	76	B	82
2	AFIF BURHANUDIN FATTAH	67	64	131	76	B	73	77	64	141	78	B	80	80	64	144	78	B	76	80	64	144	78	B	81
3	AFRIANI WAHYU MEISYAROH	82	56	138	78	B	82	75	56	131	76	B	82	80	56	136	76	B	80	80	56	136	76	B	80
4	AHMAD SAIFULLAH MKH	97	82	179	90	B	80	70	82	152	80	B	80	80	82	162	84	B	82	85	82	167	84	B	80

5	ANNISA FARIZKY NURUL JANAH	70	66	136	76	B	75	77	66	143	78	B	75	70	66	136	76	B	76	90	66	156	82	B	80
6	AQNI WIDYA NI'MAH	82	42	124	74	B	82	80	42	122	74	B	82	77	42	119	74	B	82	80	42	122	74	B	80
7	ARDIAN AYOM MAULANA	67	48	115	72	B	78	77	48	125	74	B	82	82	48	130	76	B	77	80	48	128	74	B	81
8	ARGENTA MAULANA ISNAN	62	50	112	72	B	80	72	50	122	74	B	75	80	50	130	76	B	70	80	50	130	76	B	70
9	CINTYA DEWI	82	70	152	80	B	90	82	70	152	80	B	80	80	70	150	80	B	84	95	70	165	84	B	82
10	DHEANISA MIFTAHUL ADIN	77	52	129	76	B	80	70	52	122	74	B	81	80	52	132	76	B	82	90	52	142	78	B	82
11	DHUHA RIZAL FIRMANSYAH	70	72	142	78	B	83	82	72	154	82	B	86	80	72	152	80	B	82	85	72	157	82	B	81

12	DIAH AYU ARYANI	82	50	132	76	B	82	80	50	130	76	B	80	80	50	130	76	B	80	85	50	135	76	B	80
13	DYAH SHANTI KIRANA	77	64	141	78	B	87	77	64	141	78	B	84	72	64	136	76	B	85	95	64	159	82	B	82
14	ENDANG SITI KAMARIYAH	82	40	122	74	B	82	80	40	120	74	B	81	77	40	117	72	B	85	95	40	135	76	B	82
15	ESTU NUR HIDAYAH	77	58	135	76	B	92	77	58	135	76	B	86	80	58	138	78	B	85	95	58	153	76	B	82
16	FAISAL MUHAMMAD CH	80	54	134	76	B	80	75	54	129	76	B	80	82	54	136	76	B	75	80	54	134	76	B	80
17	INTAN JAHRA PEBRIAN	77	50	127	74	B	82	75	50	125	74	B	81	75	50	125	74	B	78	75	50	125	74	B	80
18	INTAN PERMATASARI	75	40	115	72	B	80	72	40	112	72	B	80	77	40	117	72	B	77	90	40	130	76	B	81
19	IQBAL WIBAWA PUTRA	62	64	126	74	B	80	87	64	151	80	B	80	80	64	144	78	B	75	85	64	149	80	B	76

20	ISTI FARIN	90	54	144	78	B	82	77	54	131	76	B	80	77	54	131	76	B	82	90	54	144	78	B	81
21	MUHAMMAD IBNU INZAQI	65	60	125	74	B	82	87	60	147	80	B	87	82	60	142	78	B	86	85	60	145	80	B	81
22	MUHAMMAD TAUFIQ NUR H	67	60	127	74	B	75	70	60	130	76	B	80	77	60	137	78	B	77	80	60	140	78	B	80
23	MUHAMMAD YUSUF SUTAN F	35	48	83	70	B	77	77	48	125	74	B	80	85	48	133	76	B	75	100	48	148	80	B	76
24	NANDITYA KURNIAWAN H	67	62	129	76	B	75	80	62	142	78	B	80	82	62	144	78	B	77	85	62	147	80	B	78
25	RADEN RADITYA BAGASKARA	27	60	87	70	B	78	77	60	137	78	B	80	75	60	135	76	B	80	80	60	140	78	B	80
26	RAFA AKBAR PRATAMA	65	76	141	78	B	75	87	76	163	84	B	81	97	76	173	87	B	76	85	76	161	81	B	80
27	RICO DZIKRULLAH M	45	50	95	70	B	82	80	50	130	76	B	80	62	50	112	72	B	80	80	50	130	76	B	81

	F																							
28	RIO ADITYA PAHLEVI	90	74	164	84	B	75	77	74	151	80	B	81	77	74	151	80	B	77	80	74	154	82	B	82
29	SILVIANA NURUL AULIA	82	70	152	80	B	87	77	70	147	80	B	88	70	70	140	78	B	78	95	70	165	84	B	82
30	VARIKHA NUR UMAH	72	68	140	78	B	82	77	68	145	80	B	81	77	68	145	80	B	80	85	68	153	82	B	81
31	VIRA MUTHIA RABI'AH	77	68	145	80	B	82	75	68	143	78	B	82	77	68	145	80	B	84	95	68	163	84	B	82
32	VIVI WULANDARI	70	58	128	74	B	82	70	58	128	74	B	82	77	58	135	76	B	80	80	58	138	78	B	81

MATA PELAJARAN : QURAN HADIS /SEMESTER

KELAS : X MIA.2. GANJIL/2016/2017

NO	NAMA	Memahami Hadis, Sunah, Khabar, Atsar						Memahami Unsur-Unsur Hadis						Fungsi Hadis Terhadap Alquran						Memahami Hadis dari Segi Kuantitas dan Kualitas					
		UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET
1	AKBAR PANIGRAHA	85	76	161	84	B	80	80	76	156	82	B	81	65	76	141	78	B	82	85	76	161	84	B	83
2	AKMAL MAULANA	82	56	138	78	B	90	77	56	133	76	B	80	67	56	123	74	B	82	85	56	141	78	B	81
3	ALDO HEVANDIKA KURNIAWAN	75	64	139	78	B	85	72	64	136	76	B	80	82	64	146	80	B	82	85	64	149	80	B	81
4	ALIF AKBAR	90	62	152	80	B	92	77	62	139	78	B	82	62	62	124	74	B	82	80	62	142	78	B	72

5	ARMA YUDA	80	52	132	76	B	78	80	52	132	76	B	80	67	52	119	74	B	75	65	52	117	72	B	80
6	ARNI DYAH PUSPITASARI	82	64	146	80	B	90	87	64	151	80	B	86	80	64	144	78	B	85	80	64	144	78	B	83
7	AYU PUTRI ADITIYA	80	62	142	78	B	77	77	62	139	78	B	80	67	62	129	76	B	82	70	62	132	76	B	83
8	BAGAS ALIF PRATAMA	80	64	144	78	B	82	70	64	134	76	B	82	72	64	136	76	B	82	70	64	134	76	B	82
9	DIAH AYU NURRAHMALIA Z	87	46	133	76	B	85	82	46	128	74	B	78	67	46	113	72	B	80	85	46	131	76	B	78
10	DIANA PUNGKI ASTRI IVO	90	64	154	82	B	92	90	64	154	82	B	84	72	64	136	76	B	84	80	64	144	78	B	83
11	FAUZAN NOOR ACHMAD	67	62	129	76	B	78	77	62	139	78	B	80	65	62	127	74	B	77	85	62	147	80	B	81
12	FAUZIYYAH INDRI JAYANTI	90	30	120	74	B	78	80	30	110	72	B	80	70	30	100	70	B	82	85	30	115	72	B	80

13	FEBRIANA DWI HAPSARI	92	42	134	76	B	85	85	42	127	74	B	82	67	42	109	72	B	82	90	42	132	76	B	80
14	FIGUR GHALIH	90	64	154	82	B	88	80	64	144	78	B	80	62	64	126	74	B	82	85	64	149	80	B	82
15	KURNIA ANISA PUSPITA	90	62	152	80	B	85	85	62	147	80	B	80	72	62	134	76	B	82	90	62	152	80	B	81
16	LAYLI PUTRI ISTIJABAH	92	62	154	82	B	80	82	62	144	78	B	81	70	62	132	76	B	82	85	62	147	80	B	80
17	LIANA FAJARTANTI	80	46	126	74	B	78	87	46	133	76	B	80	70	46	116	72	B	82	90	46	136	76	B	80
18	MAUREEN DIVA ANJANI	80	46	126	74	B	78	82	46	128	74	B	80	77	46	123	74	B	82	85	46	131	76	B	81
19	NURROHMAH	82	58	140	78	B	92	90	58	148	80	B	85	80	58	138	78	B	84	90	58	148	80	B	83
20	PAKSI BHIRAWA MAHESA N	80	64	144	78	B	82	85	64	149	80	B	80	62	64	126	74	B	82	70	64	134	76	B	81

21	PEDJA AHMAD IFTIKHAR	75	66	141	78	B	83	70	66	136	76	B	80	65	66	131	76	B	76	85	66	151	80	B	81
22	PRIMA AN NAFI PUTRA G	82	64	146	80	B	80	90	64	154	82	B	81	67	64	131	76	B	82	75	64	139	78	B	80
23	RADEN MUHAMMAD HARYO M	82	60	142	78	B	80	82	60	142	78	B	80	65	60	125	74	B	82	85	60	145	80	B	82
24	RIZKI DWI ANANTA	80	62	142	78	B	85	90	62	152	80	B	75	65	62	127	74	B	82	75	62	137	78	B	82
25	SABRINA PUTRI FADHILA	90	76	166	84	B	92	90	76	166	84	B	81	80	76	156	82	B	82	80	76	156	82	B	83
26	SALSABILA BRIANNA EFANIA	77	60	137	78	B	90	77	60	137	78	B	83	70	60	130	76	B	82	85	60	145	80	B	83
27	SALSABIL HUTADATU	82	64	146	80	B	90	90	64	154	82	B	84	75	64	139	78	B	82	90	64	154	82	B	83
2	SARA	80	66	14	8	B	82	8	66	14	8	B	82	7	66	13	7	B	82	90	66	156	82	B	81

8	YULITAFIANI			6	0			2		8	0			0		6	6								
29	TITO NUR PRAMUDITYA	90	66	156	82	B	85	82	66	148	80	B	81	65	66	131	76	B	82	85	66	151	80	B	82
30	TRI WAHYU NINGSIH	90	66	156	82	B	78	82	66	148	80	B	81	72	66	138	78	B	82	90	66	156	82	B	82
31	VALENTINO TRI FEBRIANTO	62	64	126	74	B	83	77	64	141	78	B	80	67	64	131	76	B	76	85	64	149	80	B	82
32	WIDA APRILIA	92	68	160	82	B	80	85	68	153	82	B	80	70	68	138	78	B	82	90	68	158	82	B	83
33	WIKA KURNIA NOVIANTI	85	84	169	86	B	92	87	84	171	86	B	85	80	84	164	84	B	85	75	84	159	82	B	83

MATA PELAJARAN : QURAN HADIS /SEMESTER

KELAS : X MIA.3. GENAP/2016/2017

NO	NAMA	Memahami Hadis, Sunah, Khabar, Atsar						Memahami Unsur-Unsur Hadis						Fungsi Hadis Terhadap Alquran						Memahami Hadis dari Segi Kuantitas dan Kualitas					
		UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET
1	ALIF MUHAMMAD HAFID IKHSAN	85	64	149	80	B	76	75	64	139	78	B	75	77	64	141	78	B	80	90	64	154	82	B	78
2	ALLIFERSA NAUFAL GUSZA	85	60	145	80	B	76	75	60	135	76	B	77	87	60	147	80	B	77	95	60	155	82	B	80
3	ALVIN WAHYU DEWANTO	82	48	130	76	B	76	72	48	120	74	B	76	87	48	135	76	B	81	100	48	148	80	B	76

4	AMERIA GUSPITAWATI	80	70	150	80	B	80	75	70	145	80	B	80	80	70	150	80	B	82	90	70	160	82	B	80
5	BRIMO YOGI HANDIKO	82	60	142	78	B	78	75	60	135	76	B	80	80	60	140	78	B	80	85	60	145	80	B	80
6	CESARIA IKA DAMAYANTI	67	36	103	70	B	78	72	36	108	70	B	79	70	36	106	70	B	80	90	36	126	74	B	78
7	CHALISA PUTRI MIRA SETYA	85	58	143	78	B	90	77	58	135	76	B	80	80	58	138	78	B	86	100	58	158	82	B	80
8	DIMAS ADI PRATAMA	85	46	131	76	B	78	60	46	106	70	B	78	77	46	123	74	B	78	30	46	76	70	B	80
9	FIRMAN ARI	87	52	13	7	B	76	7	5	1	7	B	7	9	5	1	7	B	8	100	52	152	80	B	76

	NUR CAHYA			9	8			0	2	22	4		8	2	2	44	8		3						
10	HANINAH	77	62	139	78	B	82	77	62	139	78	B	88	80	62	142	78	B	84	100	62	162	84	B	80
11	ICA AMANDA ZALPA	77	78	155	82	B	80	75	78	153	82	B	88	80	78	158	82	B	86	90	78	168	86	B	81
12	IMAM HIDAYAT	80	78	158	82	B	77	72	78	150	80	B	77	80	78	158	82	B	82	95	78	173	87	B	80
13	METHA AURELIA PREDINA	65	60	125	74	B	78	77	60	137	78	B	78	90	60	150	80	B	84	100	60	160	82	B	80
14	MOCHAMAD BAHRUL	90	78	168	84	B	78	90	78	16	84	B	80	95	78	17	87	B	84	100	78	178	89	B	80

	MALCAN									8						3									
15	MUFTHIA MUFHADILLA	82	60	142	78	B	80	77	60	137	78	B	80	80	60	140	78	B	86	90	60	150	80	B	80
16	MUHAMMAD ARIF SHOLIKHIN	90	64	154	82	B	90	65	64	129	76	B	84	80	64	144	78	B	83	90	64	154	82	B	80
17	NASHIR SALIM MAHFUD	87	68	155	82	B	76	75	68	143	78	B	77	82	68	150	80	B	78	90	68	158	82	B	80
18	NAWANG APRILIANO TEGAR S	82	56	138	78	B	76	70	56	126	74	B	78	85	56	141	78	B	80	90	56	146	80	B	78
19	NOOR ALIFAH KARTIKASARI	70	56	126	74	B	80	80	56	136	76	B	78	82	56	138	78	B	79	100	56	156	82	B	80

20	NURMA RAHMAWATI	77	62	139	78	B	86	95	62	157	82	B	88	87	62	149	80	B	86	100	62	162	84	B	82
21	RAMADHAN KUSUMAHADI	80	60	140	78	B	77	65	60	125	74	B	76	75	60	135	76	B	77	95	60	155	82	B	76
22	RIO RADITYO	87	46	133	76	B	78	75	46	121	74	B	77	77	46	123	74	B	78	30	46	76	70	B	78
23	RISKA AYU NURCHOLIFAH	80	50	130	76	B	82	70	50	120	74	B	82	85	50	135	76	B	80	100	50	150	80	B	80
24	RIVALDO MAULANA SANTOSA P	85	44	129	76	B	77	87	44	131	76	B	75	80	44	124	74	B	78	90	44	134	76	B	78
2	SEKAR	67	66	13	7	B	78	8	6	1	8	B	7	7	6	1	7	B	7	95	66	161	82	B	72

5	CENDANA ARUM			3	6			0	6	46	0		8	0	6	36	6		5						
26	SITI MUTIA SALSABILA	90	66	156	82	B	87	75	66	141	78	B	88	80	66	146	80	B	82	90	66	156	82	B	82
27	SITI NURKHALIZAH	82	58	140	78	B	88	77	58	135	76	B	78	87	58	145	80	B	81	95	58	153	82	B	80
28	TARRISA YULIA ANANDA S	70	58	128	74	B	77	82	58	140	78	B	80	75	58	133	76	B	70	95	58	153	82	B	76
29	TIAS NURWAKHADAH	70	60	130	76	B	80	80	60	140	78	B	78	72	60	132	76	B	80	95	60	155	82	B	80
30	WILDAN CHAMDANI	75	64	139	78	B	78	77	64	14	78	B	84	85	64	14	80	B	85	100	64	164	84	B	80

MATA PELAJARAN : QURAN HADIS

KELAS : X IIS.1. /SEMESTER GENAP/2016/2017

NO	NAMA	Memahami Hadis, Sunah, Khabar, Atsar						Memahami Unsur-Unsur Hadis						Fungsi Hadis Terhadap Alquran						Memahami Hadis dari Segi Kuantitas dan Kualitas					
		UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET
1	ABDULLAH WIDY ASSHIDIQ	92	64	156	82	B	82	77	64	141	78	B	78	77	64	141	78	B	70	95	64	159	82	B	70
2	AFIDA FATIKHATU SAHRA	90	38	128	74	B	83	85	38	123	74	B	84	85	38	123	74	B	70	95	38	133	76	B	70
3	AHMAD ARIF	92	76	16	86	B	8	8	76	1	8	B	8	8	76	163	8	B	7	90	76	16	84	B	70

	AULIA RAHMAN			8			5	0		56	2		6	7			4		0			6			
4	AQSHAL DJILHAM ARDANA	87	70	157	82	B	85	80	70	150	80	B	80	82	70	152	80	B	70	95	70	165	84	B	70
5	ARDITYA RACHMAWAN (TN)	92	52	144	78	B	82	80	52	132	76	B	83	85	52	137	78	B	70	90	52	142	78	B	82
6	AULIA DINDA SALSABILA	87	76	163	84	B	80	82	76	158	82	B	85	87	76	163	84	B	70	90	76	166	84	B	70
7	AVIANA DITA KURNIAWATI	82	42	124	74	B	82	60	42	102	70	B	84	87	42	129	76	B	70	80	42	122	74	B	70
8	DEA NURLIA ARUM SARI	85	42	127	74	B	80	72	42	11	72	B	85	87	42	129	76	B	70	95	42	137	78	B	70

										4														
9	DELTA LUCYANITA	90	40	130	76	B	76	85	40	125	74	B	80	82	40	122	74	B	70	90	40	130	76	B	70
10	FATIHA QADARWATI	82	50	132	76	B	80	70	50	120	74	B	82	85	50	135	76	B	70	80	50	130	76	B	70
11	FAZUL ISTIQOMAH	90	42	132	76	B	88	87	42	129	76	B	86	85	42	127	74	B	70	95	42	137	78	B	70
12	FEBRINA SALMA FADHILA	82	60	142	78	B	82	82	60	142	78	B	82	85	60	145	80	B	76	90	60	150	80	B	70
13	GALIH KUSUMA JATI	90	52	142	78	B	80	80	52	132	76	B	82	75	52	127	74	B	70	85	52	137	78	B	70

14	JIHAN SURAIDA RAHMAWATI	87	54	141	78	B	88	87	54	141	78	B	85	87	54	141	78	B	83	95	54	149	80	B	85
15	KHALIDA LUTFIAH MUNIR	92	42	134	76	B	82	82	42	124	74	B	83	82	42	124	74	B	70	95	42	137	78	B	70
16	LUDVI PUTRA HANANDHITYA	75	26	101	70	B	70	75	26	101	70	B	70	80	26	106	70	B	70	70	26	96	70	B	70
17	LUKMAN FARIADI	77	74	151	80	B	80	80	74	154	82	B	80	82	74	156	82	B	70	85	74	159	82	B	70
18	M NUGRAHATAMA BAGUS B	85	54	139	78	B	82	80	54	134	76	B	83	85	54	139	78	B	70	75	54	129	76	B	70
19	MUHAMMAD	92	68	16	82	B	8	8	68	1	8	B	8	8	68	155	8	B	7	90	68	15	82	B	82

	ZULFAN R			0			1	2		50	0		3	7			2		0			8			
20	NABILA MAY ARISTYANA	87	54	141	78	B	80	80	54	134	76	B	82	85	54	139	78	B	70	95	54	149	80	B	70
21	NOVITA ALIFVIA	85	42	127	74	B	80	82	42	124	74	B	80	57	42	99	70	B	70	95	42	137	78	B	70
22	NUR LATIFAH AMELIA KHABIB	90	78	168	86	B	85	87	78	165	84	B	86	85	78	163	84	B	78	95	78	173	86,5	B	80
23	NURITA RIZQI ANGGRAINI	85	74	159	82	B	76	80	74	154	82	B	80	85	74	159	82	B	70	95	74	169	84,5	B	70
24	NURULIKA AZZAHRA	82	74	156	82	B	82	77	74	15	80	B	78	82	74	156	82	B	70	75	74	149	80	B	70

	LARASATI									1														
25	OKTAVIANA ANGGITA DANIA	87	38	125	74	B	80	82	38	120	74	B	85	85	38	123	74	B	70	95	38	133	76	B	70
26	RIFAN FEBRIYANTO (TN)	30	68	98	70	B	80	80	68	148	80	B	77	92	68	160	82	B	70	90	68	158	82	B	70
27	SINDY WAHYUNI	87	40	127	74	B	83	85	40	125	74	B	86	85	40	125	74	B	70	90	40	130	76	B	70
28	SYIFA AULIA NOOR RAHMA	82	52	134	76	B	80	80	52	132	76	B	80	87	52	139	78	B	70	90	52	142	78	B	70
29	TIRA ANISA	95	94	189	94,5	B	91	80	94	174	87	B	86	85	94	179	89,5	B	85	95	94	189	94,5	B	83

30	WANTI AMINAH AYU LESTARI	92	78	170	86	B	90	85	78	163	84	B	87	95	78	173	86,5	B	83	95	78	173	86,5	B	85
31	ZAHWA ROFFINA ARIFKA	92	50	142	78	B	90	85	50	135	76	B	81	77	50	127	74	B	70	95	50	145	80	B	70
32	MAYLA FAIZA NURSABILLA	80	38	118	72	B	80	75	38	113	72	B	80	82	38	120	74	B	78	95	38	133	76	B	80

MATA PELAJARAN : QURAN HADIS /SEMESTER

KELAS : X IIS.2. GENAP/2016/2017

NO	NAMA	Memahami Hadis, Sunah, Khabar, Atsar						Memahami Unsur-Unsur Hadis						Fungsi Hadis Terhadap Alquran						Memahami Hadis dari Segi Kuantitas dan Kualitas					
		UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET	UH	PAT	JML	NP	SKP	KET
1	ANGGARA AJI LAKSANA	82	68	150	80	B	85	80	68	148	80	B	82	85	68	153	82	B	70	90	68	158	82	B	70
2	ANNISA KUSUMA PUTRI	82	26	108	70	B	84	90	26	116	72	B	80	85	26	111	72	B	70	80	26	106	70	B	70
3	APRODHITA PUTRI EMMAWATI	87	56	143	78	B	78	95	56	151	80	B	80	92	56	148	80	B	80	90	56	146	80	B	81

4	AZIZAH NURUL DINI	90	68	158	82	B	78	80	68	148	80	B	75	90	68	158	82	B	70	95	68	163	84	B	80
5	BAGAS RAMDHAN ESTU AJI	22	58	80	70	B	70	87	58	145	80	B	76	72	58	130	76	B	70	90	58	148	80	B	76
6	DANI NOVIANTO	82	46	128	74	B	78	82	46	128	74	B	78	97	46	143	78	B	70	95	46	141	78	B	70
7	DAYU PUJA BERLIANA	85	68	153	82	B	78	75	68	143	78	B	78	87	68	155	82	B	81	95	68	163	84	B	81
8	DINA NAKITA	90	68	158	82	B	80	77	68	145	78	B	78	90	68	158	82	B	78	60	68	128	74	B	78
9	DWI YULI	9	6	1	8	B	8	9	6	1	84	B	8	9	6	1	84	B	7	95	68	163	84	B	82

	ENDAH PANGESTI	0	8	58	2		0	5	8	63			0	2	8	60			8						
10	DWIMAS NUR ILHAM	85	52	137	78	B	80	87	52	139	78	B	78	77	52	129	76	B	70	95	52	147	80	B	76
11	ERIZKA WISHNU HARTOMO	65	66	131	76	B	78	92	66	158	82	B	75	87	66	153	82	B	70	95	66	161	84	B	76
12	ETTY YUNITASARI	87	44	131	76	B	78	77	44	121	74	B	80	80	44	124	74	B	76	95	44	139	78	B	80
13	FARIDA NURUL HAQ	85	50	135	76	B	78	92	50	142	78	B	76	70	50	120	74	B	70	95	50	145	80	B	80
14	HASNA RIZA MAULIDA	87	70	15	82	B	86	80	70	15	80	B	81	90	70	16	82	B	82	90	70	160	82	B	80

				7						0						0									
15	IQBAL ALDIMAS HAKIM	82	60	142	78	B	78	82	60	142	78	B	78	60	60	120	70	B	70	100	60	160	80	B	70
16	ITSNA NUZULA	82	62	144	78	B	82	82	62	144	78	B	82	90	62	152	80	B	86	90	62	152	80	B	85
17	MIFTAHUL UMAM	92	82	174	87	B	81	95	82	177	88,5	B	81	97	82	179	89,5	B	85	95	82	177	88,5	B	81
18	MIFTAKHUL ERVYANTI S	85	62	147	80	B	80	87	62	149	80	B	81	90	62	152	80	B	80	95	62	157	82	B	81
19	MUH. DAVID ALFARRELL	77	56	133	76	B	78	82	56	138	78	B	77	62	56	118	72	B	76	90	56	146	80	B	76

20	MUHAMAD LUTFI KURNIAWAN	75	52	127	74	B	80	90	52	142	78	B	81	87	52	139	78	B	76	95	52	147	80	B	80
21	M RIFKI YANUARDI (TN)	22	52	74	70	B	80	77	52	129	76	B	80	87	52	139	78	B	70	90	52	142	78	B	70
22	NADHEA INTAN FITRIA	77	88	165	84	B	90	85	88	173	86,5	B	83	92	88	180	90	B	85	95	88	183	91,5	B	85
23	NARENDRA BAGAS WARDHANA	85	78	163	84	B	82	87	78	165	84	B	80	82	78	160	84	B	70	95	78	173	86,5	B	80
24	NOVA WIDYASARI	82	58	140	78	B	78	75	58	133	76	B	82	92	58	150	80	B	84	90	58	148	80	B	81
25	NOVELA	9	6	1	8	B	8	9	6	1	84	B	8	9	6	1	82	B	8	95	64	159	82	B	82

	NURUL ARYANI PUTRI	2	4	56	2		0	7	4	61			2	2	4	56			1						
26	RISVA SUBEKTI	90	78	168	86	B	82	77	78	155	82	B	78	90	78	168	86	B	84	95	78	173	86,5	B	82
27	RIZKI RISWANDA HANAWA	82	66	148	80	B	73	87	66	153	82	B	80	92	66	158	82	B	78	90	66	156	82	B	76
28	ROAITA AZIZI NAMBELA	87	44	131	76	B	78	87	44	131	76	B	81	75	44	119	74	B	70	95	44	139	78	B	80
29	TRI FEBRIANTI	85	68	153	82	B	80	95	68	163	84	B	84	92	68	160	82	B	81	95	68	163	84	B	82
30	UMMI HANIYAH	85	60	14	80	B	80	90	60	15	80	B	82	85	60	14	80	B	81	95	60	155	82	B	82

				5						0						5									
31	VIVI NAIFAH NOVIYANTI	92	52	144	78	B	85	75	52	127	74	B	80	92	52	144	78	B	82	90	52	142	78	B	81
32	ZAKIYAH PURNAMI	85	60	145	80	B	80	92	60	152	80	B	82	90	60	150	80	B	80	95	60	155	82	B	82